

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standart Pelayanan Minimal.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
10. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2025.

11. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
12. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi.
13. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018.
14. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
15. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 21 Tahun 2016 Rencana Kerja Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017,
16. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 25 Tahun 2017 tentang Perubahan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017.

B. Gambaran Umum Daerah

1. Kondisi Geografis Daerah.

Provinsi Kalimantan Timur sebagai wilayah administrasi dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.

Pada awalnya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, wilayah Provinsi Kalimantan Timur secara administratif terdiri dari 14 (empat belas)

Kabupaten/Kota meliputi 10 (sepuluh) Kabupaten, yaitu: Paser, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Berau, Bulungan, Malinau, Nunukan, Penajam Paser Utara dan Tana Tidung; dan 4 (empat) Kota, yaitu : Balikpapan, Samarinda, Tarakan dan Bontang.

Dalam perkembangan lebih lanjut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara serta Undang-undang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu di Provinsi Kalimantan Timur, wilayah Provinsi Kalimantan Timur secara administratif terdiri dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota yang meliputi 7 (tujuh) Kabupaten, yaitu : Paser, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Berau, Penajam Paser Utara dan Mahakam Ulu; dan 3 (tiga) Kota, yaitu : Balikpapan, Samarinda dan Bontang.

Posisi geografis Provinsi Kalimantan Timur terletak diantara 113035'31"– 119012'48" Bujur Timur dan 2034'23" Lintang Utara – 2044'17" Lintang Selatan. Posisi Kalimantan Timur sangat strategis sebagai jalur transportasi laut internasional karena berbatasan dengan wilayah perairan Selat Makasar dan Laut Sulawesi yang merupakan Alur Laut Kepulauan Indonesia II (ALKI II).

Provinsi Kalimantan Timur terletak di bagian Timur Pulau Kalimantan dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Utara;
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan;
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makasar dan Laut Sulawesi;
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Kalimantan Barat dan Negara Malaysia (Negara Bagian Serawak).

Luas Wilayah Kalimantan Timur adalah 167.320,65 Km² yang terdiri dari luas wilayah daratan 127.346,92 Km² dan perairan

darat seluas 957,99 Km². Sedangkan wilayah lautan sejauh 12 Mil laut dari garis pantai terluar ke arah laut seluas 39.973,74 Km², sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Luas Wilayah dan Jarak Ibukota Provinsi (Samarinda)
dengan Ibukota Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur

| Kabupaten/Kota | Luas Daratan (Ha) | Luas Perairan Darat (Ha) | Luas Wilayah (Ha) | Luas Pengelolaan Laut 0-12 Mil(Ha) | Jarak (Km) |
|---------------------|----------------------|--------------------------|----------------------|------------------------------------|--------------|
| Pasir | 1.103.079,03 | 6.617,10 | 1.109.696,14 | 1.183.896,92 | 260 |
| Kutai Barat | 1.349.555,59 | 21.436,55 | 1.370.992,13 | - | 334 |
| Kutai Kartanegara | 2.559.004,99 | 39.803,16 | 2.598.808,16 | 473.910,23 | 31 |
| Kutai Timur | 3.096.435,18 | 8.735,68 | 3.105.170,87 | 589.263,15 | 176 |
| Berau | 2.163.497,46 | 10.021,69 | 2.173.519,14 | 1.484.366,15 | 547 |
| Penajam Paser Utara | 291.894,83 | 478,40 | 292.373,23 | 111.072,51 | 130 |
| Mahakam Ulu | 1.938.738,41 | 6.202,38 | 1.944.940,80 | - | - |
| Balikpapan | 51.124,20 | 100,32 | 51.224,52 | 94.168,26 | 112 |
| Samarinda | 69.264,16 | 2.388,38 | 71.652,54 | - | - |
| Bontang | 16.298,78 | 15,45 | 16.314,23 | 60.696,50 | 108 |
| Provinsi | 12.638.892,63 | 95.799,12 | 12.734.691,75 | 3.997.373,72 | 1.398 |

Sumber: Bidang PPW Bappeda Prov.Kaltim (Hasil Verifikasi BIG dan Batas Wilayah Biro Kerjasama Prov.Kaltim)

Wilayah Provinsi Kalimantan Timur didominasi topografi bergelombang, dari kemiringan landai sampai curam, dengan ketinggian berkisar antara 0-1500 M dengan kemiringan antara 0-60% dimana 55,08% dengan kelas kemiringan lebih dari 40%. Daerah dataran rendah pada umumnya dijumpai di kawasan sepanjang sungai dengan panjang berkisar antara 10 – 1900 Km. Sedangkan daerah perbukitan dan pegunungan memiliki ketinggian rata-rata lebih dari 1.000 M diatas permukaan laut yaitu antara 47 – 2467 M dengan kemiringan 30%, terdapat dibagian barat laut yang berbatasan langsung dengan wilayah Malaysia. Wilayah pegunungan sebagian besar tersebar di bagian barat Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Kutai Barat dan Mahakam Ulu hingga perbatasan Malaysia. Wilayah pantai, rawa pasang surut, daratan aluvial, jalur endapan dan sungai berada di kawasan

pesisir timur, sedangkan wilayah dataran dan lembah aluvial umumnya mengikuti arah aliran sungai.

2. Gambaran Umum Demografis

Dalam Hasil Studi Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) BPS, karakteristik demografi menunjukkan bahwa penduduk Kalimantan Timur cenderung lebih bahagia dibanding penduduk provinsi lainnya dengan skala Indeks Kebahagiaan menempati urutan ke empat tertinggi nasional setelah Provinsi Maluku Utara, Maluku, dan Sulawesi Utara. Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur tahun 2017 sebesar 73,57 pada skala 0-100. Metode pengukuran Indeks Kebahagiaan tahun 2017 mengalami perubahan, karena terdapat penambahan cakupan indeks dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup. Sedangkan pada tahun 2017, ditambahkan Dimensi Perasaan (*Affect*) dan Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*). Perubahan lainnya, pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.

Pada tahun 2017 penduduk Kalimantan Timur mencapai 3.505.161 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk (2013-2107) sebesar 1,28%. Dimana pada kurun waktu tersebut jumlah penduduk Kalimantan Timur bertambah sebanyak 173.876 jiwa. Sementara, tingkat kepadatan penduduk Kalimantan Timur pada tahun 2017 tercatat 27,52 jiwa/km².

Pada tahun 2017 distribusi penduduk terbesar berada di Kota Samarinda yaitu sebanyak 796.632 jiwa (22,72%), yang merupakan ibukota Provinsi di Kalimantan Timur. Selebihnya berada di Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 674.759 jiwa (19,25%), Kota Balikpapan sebanyak 633.196 jiwa (18,06%), Kabupaten Kutai Timur sebanyak 418.625 (11,04%) dan tersebar di

kabupaten/kota lain berkisar 0,77 – 7,29%, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Penduduk Kalimantan Timur
Tahun 2012 - 2017 (jiwa)

| Kabupaten/Kota | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1. Paser | 280.964 | 234.715 | 240.048 | 246.067 | 248.037 | 255.648 |
| 2. Kutai Barat | 183.712 | 178.717 | 156.133 | 156.953 | 158.085 | 160.000 |
| 3. Mahakam Ulu | - | - | 24.314 | 24.291 | 24.381 | 26.938 |
| 4. Kutai Kartanegara | 841.553 | 648.169 | 652.273 | 655.167 | 662.481 | 674.759 |
| 5. Kutai Timur | 419.535 | 409.634 | 412.698 | 413.508 | 415.553 | 418.625 |
| 6. Berau | 238.709 | 202.737 | 207.564 | 208.274 | 211.512 | 221.836 |
| 7. PPU | 175.103 | 154.669 | 157.774 | 159.479 | 166.055 | 168.012 |
| 8. Balikpapan | 636.902 | 592.929 | 598.043 | 611.331 | 618.128 | 633.196 |
| 9. Samarinda | 848.196 | 751.606 | 753.370 | 755.604 | 763.729 | 796.632 |
| 10. Bontang | 193.709 | 158.109 | 161.413 | 164.258 | 173.770 | 176.515 |
| Kalimantan Timur | 3.818.383 | 3.331.285 | 3.363.630 | 3.394.932 | 3.441.731 | 3.505.161 |

Sumber: Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 1.3
Perkembangan Jumlah Penduduk Kalimantan Timur
Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017 (jiwa)

| Kabupaten/Kota | Laki – Laki | Perempuan | Total |
|-------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Paser | 133.192 | 122.456 | 255.648 |
| Kutai Kartanegara | 353.323 | 321.436 | 674.759 |
| Berau | 118.392 | 103.444 | 221.836 |
| Kutai Barat | 84.066 | 75.934 | 160.000 |
| Kutai Timur | 227.826 | 190.799 | 418.625 |
| PPU | 87.562 | 80.450 | 168.012 |
| Mahakam Ulu | 14.276 | 12.662 | 26.938 |
| Balikpapan | 323.614 | 309.582 | 633.196 |
| Samarinda | 394.435 | 375.197 | 769.632 |
| Bontang | 92.066 | 84.449 | 176.515 |
| Kalimantan Timur | 1.828.752 | 1.676.409 | 3.505.161 |

Sumber : Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 52,17% dan perempuan 47,83%. Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan usaha pada tahun 2017, hampir semua

lapangan usaha ekonomi menunjukkan arah yang penurunan, diantaranya sektor pertanian, pertambangan, industri, konstruksi, perdagangan dan lembaga keuangan. Pada sektor pertanian, meskipun persentasenya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya akan tetapi tetap menjadi salah satu sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja penduduk Kalimantan Timur yaitu sebesar 21,32%. Sementara penduduk lainnya bekerja di bidang Perdagangan, hotel dan restoran 25,32 % dan Jasa-jasa 23,16 %.

Tabel 1.4
Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011-2017

| Lapangan Pekerjaan Utama | Jumlah dan Persentase Penduduk (Jiwa,%) | | | | | | |
|--------------------------------------|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015* | 2016* | 2017* |
| Pertanian | 454.258 (28,55) | 459.077 (28,35) | 432.277 (26,61) | 466.980 (27,84) | 320.344 (22,50) | 345.522 (21,85) | 328.448 (21,32%) |
| Pertambangan dan Penggalian | 162.640 (10,22) | 161.898 (10,00) | 164.229 (10,11) | 174.403 (10,40) | 135.417 (9,51) | 130.114 (8,23) | 125.663 (8,16%) |
| Industri Pengolahan | 84.554 (5,31) | 96.777 (5,98) | 88.006 (5,42) | 102.897 (6,13) | 78.920 (5,54) | 100.317 (6,34) | 96.378 (6,26%) |
| Listrik dan Air Minum | 7.063 (0,44) | 6.186 (0,38) | 5.062 (0,31) | 3.724 (0,22) | 9.902 (0,70) | 2.121 (0,13) | 6.601 (0,43%) |
| Konstruksi | 85.327 (5,36) | 104.930 (6,48) | 117.726 (7,25) | 101.046 (6,02) | 101.207 (7,11) | 92.860 (5,87) | 83.247 (5,40%) |
| Perdagangan, Hotel dan restoran | 364.266 (22,90) | 347.740 (21,48) | 350.866 (21,60) | 373.070 (22,24) | 346.821 (24,36) | 418.754 (26,48) | 388.637 (25,23%) |
| Angkutan dan Komunikasi | 76.774 (4,83) | 73.704 (4,55) | 91.230 (5,62) | 81.703 (4,87) | 87.618 (6,15) | 85.829 (5,43) | 88.373 (5,74%) |
| Keuangan, Real Estate & J.Perusahaan | 48.236 (3,03) | 54.420 (3,36) | 63.079 (3,88) | 55.339 (3,30) | 58.055 (4,08) | 73.397 (4,64) | 66.583 (4,32%) |
| Jasa-jasa | 307.885 (19,35) | 314.386 (19,42) | 311.797 (19,20) | 318.304 (18,98) | 285.673 (20,06) | 332.325 (21,02) | 356.745 (23,16%) |
| Total | 1.591.003 | 1.619.118 | 1.624.272 | 1.677.466 | 1.423.957 | 1.581.239 | 1.540.675 |

Sumber : BPS Prov. Kaltim tahun 2015 (2009 sd 2014 dengan Kaltara)

*Keterangan : Data per Agustus 2015-2017 tanpa Kaltara

Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan terdiri dari penduduk bukan angkatan kerja (masih sekolah) dan penduduk angkatan kerja (usia 15 tahun yang bekerja dan pengangguran menurut tingkat pendidikan). Berdasarkan komposisi penduduk angkatan kerja, sebagian besar penduduk yang bekerja memiliki

pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 38,50% dari total angkatan kerja. Sementara, lulusan Pendidikan Tinggi yang bekerja sebesar 17,33% dari total angkatan kerja. Sementara pengangguran terbesar adalah penduduk dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi sebesar 8,37% dari total angkatan kerja.

Tabel 1.5
Perkembangan Ketenagakerjaan Provinsi Kaltim
Tahun 2011 - 2017

| Uraian | Tahun | | | | | | |
|--------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Penduduk 15 + (orang) | 2.206.254 | 2.285.787 | 2.357.350 | 2.422.541 | 2.467.511 | 2.534.113 | 2.595.992 |
| Angkatan Kerja (orang) | 1.511.529 | 1.517.605 | 1.497.572 | 1.537.938 | 1.539.491 | 1.717.892 | 1.654.964 |
| Penduduk Bekerja (orang) | 1.362.232 | 1.384.062 | 1.378.610 | 1.421.952 | 1.423.957 | 1.581.239 | 1.540.675 |
| Pengangguran (orang) | 149.297 | 133.543 | 118.962 | 115.986 | 115.534 | 136.653 | 114.289 |
| TPAK (%) | 68,51 | 66,39 | 63,53 | 63,48 | 62,39 | 67,79 | 63,75 |
| TPT (%) | 9,88 | 8,80 | 7,94 | 7,54 | 7,50 | 7,95 | 6,91 |

Sumber : BPS Prov. Kaltim tahun 2017

Perkembangan penduduk usia kerja di Provinsi Kalimantan Timur setiap tahun mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan penduduk. Pada tahun 2017 jumlah penduduk usia kerja sebanyak 2.595.992 orang naik 2,44% dibanding tahun 2016 sebesar 2.534.113 orang. Jika ditinjau lebih jauh, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas di Kalimantan Timur tahun 2017 yakni kelompok angkatan kerja sebanyak 1.654.964 orang dan bukan angkatan kerja sebanyak 941.028 orang. Dari kelompok angkatan kerja tersebut sebanyak 1.540.675 orang aktif bekerja atau 93,09%, sedangkan sisanya sebanyak 114.289 orang belum bekerja (pengangguran) atau 6,91%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kalimantan Timur mengalami penurunan yakni dari 7,95% pada tahun 2016 menjadi 6,91% di tahun 2017.

Peningkatan jumlah usia kerja di Kalimantan Timur tidak sebanding dengan peningkatan angkatan kerja sehingga menjadikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) turun, yaitu dari 67,79 persen pada Agustus 2016 menjadi 63,75 persen pada Agustus 2017. Hal ini dipengaruhi oleh faktor demografi, dimana penduduk usia produktif mengalami penurunan secara kuantitas.

3. Kondisi Ekonomi

3.1. Potensi Unggulan Daerah

a. Pertanian

Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2016, berdasarkan data luas baku penggunaan lahan yang direkap oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kaltim pada aplikasi SIDATA, memiliki lahan potensial untuk lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura sekitar 10.678.995 Ha terdiri dari lahan sawah seluas 118.324 Ha dan lahan bukan sawah 10.560.671 Ha.

Dari luas potensi lahan sawah tersebut terdiri dari Sawah Irigasi 22.221 Ha, Sawah Tadah Hujan 89.954 Ha, Sawah Pasang Surut 12.186 Ha dan Sawah Lainnya (Rawa Lebak) 5.523 Ha. Untuk lahan bukan sawah dari lahan potensial seluas 10.938.200 Ha, terdiri dari Tegal/Kebun 200.005 Ha, Lahan/Huma 162.510 Ha, Lahan yang sementara tidak diusahakan 695.145 Ha, Lahan Potensial 64.651 Ha, Lahan difungsikan 65.233 Ha, dan Lahan Lainnya (rumah, bangunan dan halaman, hutan Negara, rawa-rawa yang tidak ditanami dll) 7.723.246 Ha.

Dari luas pengusahaan, baik untuk lahan sawah maupun lahan bukan sawah tersebut terlihat bahwa masih banyak peluang untuk mengusahakan tanaman pangan (padi, palawija dan hortikultura) di Kalimantan Timur. Namun demikian di sadari masih ditemui adanya kendala

dalam upaya pengembangannya. Kendala yang dijumpai diantaranya adalah mengenai keterbatasan SDM dan Infrastruktur.

1. Padi

Pada Tahun 2017 berdasarkan Angka Sementara (ASEM) tahun 2017 luas panen padi seluas 94.393,7 Ha meningkat dibanding tahun 2016 dengan luas panen 80.343 ha. Demikian pula produksi padi meningkat dari 305.337 ton pada tahun 2016 menjadi 400.040 ton GKG pada tahun 2017. Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan produktivitas sebesar 30,97 kw/ha. Produktivitas padi pada tahun 2016 sebesar 38,00 kw/ha, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 68,97 kw/ha, hal ini terjadi karena penggunaan benih unggul bersertifikat, pemupukan yang intensif dan teknologi budidaya yang digunakan sesuai anjuran.

2. Jagung

Pada tahun 2017, berdasarkan Angka Sementara (ASEM) 2017, luas panen jagung mencapai 11.139,8 Ha, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang hanya seluas 4.948 Ha. Sedangkan perkembangan produksinya, pada tahun 2017 produksi jagung sebesar 56.588 ton, mengalami peningkatan dibandingkan produksi tahun 2016 dengan produksi sebanyak 22.132 ton, meningkat hingga lebih dari 155,68 persen. Produktivitas jagung pada tahun 2016 sebesar 44,73 kw/ha, sedangkan pada tahun 2017 meningkat menjadi 50,80 kw/ha. Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena adanya kegiatan yang menunjang budidaya tanaman jagung seperti penggunaan bibit yang baik,

pupuk yang tersedia dan lainnya sehingga produksi dan produktivitas menjadi meningkat.

3. Kedelai

Sementara itu, pada Angka Sementara (ASEM), produksi kedelai tahun 2017 sebesar 1.161 ton, berkurang jika dibandingkan produksi tahun 2016 sebesar 1.582 ton. Artinya terjadi penurunan produksi sebanyak 421 ton atau (26,61%). Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena adanya kegiatan pengembangan Jagung sehingga sebagian besar petani beralih ke tanaman tersebut. Untuk produktivitas mengalami penurunan dari 14,95 kw/ha (tahun 2016) menjadi 14,37 kw/ha (2017) atau menurun 4,04%.

4. Singkong dan Umbi-umbian

Pada tahun 2017 Angka Sementara (ASEM), luas areal panen singkong dan umbi-umbian mencapai 3.785 Ha, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang luasnya mencapai 3.144,3 Ha. Sama halnya jika dilihat perkembangan produksinya, pada tahun 2017 produksi singkong dan umbi-umbian sebesar 86.096 ton mengalami Peningkatan 34.37 persen dibanding tahun 2016 dengan produksi sebanyak 56.508 ton. Produktivitas Singkong dan umbi-umbian pada tahun 2016 sebesar 230,59 kw/ha, sedangkan pada tahun 2017 naik menjadi sebesar 237,30 kw/ha.

Tabel 1.6
Perkembangan Komoditi Tanaman
di Kalimantan Timur Tahun 2011 - 2017

| Jenis Komoditi | Tahun | | | | | | |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017*) |
| Padi | | | | | | | |
| a. Luas panen (Ha) | 100.826 | 101.960 | 102.912 | 100.262 | 99.209 | 80.343 | 94.393,7 |
| b. Jumlah produksi | 425.505 | 424.670 | 439.439 | 426.567 | 408.782 | 305.337 | 400.040 |

| | | | | | | | |
|---------------------------------|--------|--------|--------|--------|-----------|-----------|----------|
| gabah (Ton) | | | | | | | |
| c. Produktivitas (Kw/Ha) | 42.20 | 41.65 | 42.70 | 42.55 | 41.20 | 38,00 | 42,38 |
| Jagung | | | | | | | |
| a. Luas Panen (Ha) | 2.411 | 2.743 | 1.858 | 2.873 | 2.307 | 4.948 | 11.139,8 |
| b. Produksi (Ton) | 6.200 | 7.085 | 4.863 | 7.567 | 8.379 | 22.132 | 56.588 |
| c. Produktivitas (Kw/Ha) | 25.71 | 25.83 | 26.18 | 26.34 | 36.32 | 44,73 | 50,80 |
| Kedelai | | | | | | | |
| a. Luas Panen (Ha) | 1.187 | 723 | 963 | 768 | 947 | 1.059 | 1.357 |
| a. Produksi (Ton) | 1.650 | 1.052 | 1.402 | 1.128 | 1.519 | 1.582 | 1.161 |
| b. Produktivitas (Kw/Ha) | 13.90 | 14.54 | 14.56 | 14.69 | 16.04 | 14,94 | 14,37 |
| Singkong dan umbi-umbian | | | | | | | |
| a. Luas Panen (ha) | 5.194 | 4.196 | 4.078 | 4.205 | 3.362 | 3.143,3 | 3.746 |
| b. Produksi (Ton) | 82.097 | 68.379 | 68.515 | 73.945 | 64.898,80 | 64.022,65 | 86.096 |
| c. Produktivitas (Kw/Ha) | 158.06 | 162.96 | 168.01 | 175.85 | 193.04 | 203,68 | 237,30 |

*) Angka Sementara

Sumber : Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov.Kaltim

b. Perkebunan

Sektor perkebunan mempunyai peranan yang sangat penting baik dalam pengembangan wilayah, ekonomi, sosial maupun ekologi. Peranan tersebut semakin penting karena perkebunan merupakan sektor yang berbasis sumber daya alam yang tidak tergantung pada komponen impor, sehingga lebih mampu menghadapi gejolak ekonomi global.

Jenis-jenis komoditas unggulan perkebunan yang dikembangkan di Kalimantan Timur diantaranya adalah kelapa sawit, karet, kakao, lada, kopi, aren dan kelapa dalam.

Sampai dengan tahun 2017 luas areal perkebunan 1.335.130 Ha. Sejalan dengan pertambahan luas areal, maka sebagian tanaman produksinya mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan adanya peningkatan luas areal yang produktif (tanaman menghasilkan) sebagai hasil kegiatan peremajaan dan perluasan areal pada pelaksanaan pembangunan perkebunan tahun 2017 yang

terus meningkat. Pada tahun 2017 luas areal kelapa sawit telah mencapai 1.173.944 ha Sedangkan produksi sawit menurut ARAM I tahun 2017 baru mencapai 5,77 juta ton tandan buah segar (TBS).

Tanaman Karet merupakan komoditi tradisional di Kalimantan Timur yang sudah relatif lama diusahakan sebagai perkebunan rakyat. Luas areal penanaman karet pada tahun 2017 tercatat seluas 116.542 dengan produksi seluruhnya berjumlah 37.861 ton karet kering (ARAM I 2017).

Tabel 1.7
Perkembangan Luas Areal Perkebunan
Kalimantan Timur Tahun 2011 - 2017 (Ha)

| Jenis Tanaman | Luas Areal (Ha) | | | | | | |
|-------------------------|-----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016*) | 2017*) |
| Karet | 83.772 | 89.997 | 101.156 | 113.485 | 113.739 | 116.869 | 116.542 |
| Kelapa Dalam | 27.006 | 28.040 | 27.272 | 26.674 | 22.887 | 22.897 | 21.739 |
| Kelapa Sawit | 716.320 | 824.413 | 944.826 | 1.020.413 | 1.090.106 | 1.150.078 | 1.173.944 |
| Kakao | 13.502 | 11.857 | 10.999 | 9.514 | 8.296 | 7.931 | 7.902 |
| Kopi | 7.149 | 6.561 | 5.477 | 4.823 | 3.567 | 3.049 | 2.893 |
| Lada | 10.472 | 10.226 | 9.316 | 9.497 | 9.606 | 9.382 | 9.055 |
| Aren | 1.253 | 1.061 | 968 | 790 | 931 | 948 | 1.136 |
| Lain-Lain | 3.321 | 2.543 | 2.608 | 2.225 | 2.081 | 1.823 | 1.919 |
| Kalimantan Timur | 861.542 | 974.698 | 1.102.622 | 1.187.421 | 1.251.213 | 1.312.977 | 1.335.130 |

*) Angka Sementara

Sumber : Dinas Perkebunan

Tabel 1.8
Produksi Perkebunan di Kalimantan Timur
tahun 2011 - 2017 (ton)

| Jenis Tanaman | Produksi (Ton) | | | | | | |
|---------------|----------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017*) |
| Karet | 49.652 | 51.982 | 59.963 | 63.281 | 65.738 | 62.106 | 37.861 |
| Kelapa Dalam | 14.110 | 14.335 | 13.266 | 11.424 | 12.457 | 11.078 | 7.416 |
| Kelapa Sawit | 4.081.782 | 5.221.016 | 6.901.602 | 9.628.072 | 10.812.893 | 11.418.110 | 5.768.954 |
| Kakao | 5.722 | 5.311 | 6.193 | 4.053 | 3.948 | 2.751 | 1.146 |

| | | | | | | | |
|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kopi | 1.959 | 1.561 | 811 | 562 | 399 | 392 | 161 |
| Lada | 7.259 | 6.789 | 6.784 | 6.704 | 6.923 | 4.727 | 1.753 |
| Aren | 339 | 310 | 193 | 104 | 144 | 225 | 235 |
| Lain-Lain | 558 | 399 | 391 | 243 | 274 | 205 | 263 |

*) Angka Sementara

Sumber : SIDATA Kaltim

c. Peternakan

Peternakan di Kalimantan Timur mengalami perkembangan yang cukup baik. Populasi ayam pedaging di tahun 2017 mencapai 69.125.400 ekor atau meningkat sebesar 12,12 % dibandingkan tahun 2016 sebanyak 60.747.455 ekor. Jumlah populasi ayam buras tahun 2017 mencapai 4.879.955 ekor atau meningkat sebesar 2,28 % pada tahun 2016 sebanyak 4.768.534 ekor.

Hingga tahun 2017 ternak sapi potong sebanyak 125.166 ekor mengalami kenaikan sebesar 5,16 % dibandingkan populasi tahun 2016 sebanyak 118.712 ekor. Pertambahan populasi sapi meningkat maka ketersediaan daging lokal juga semakin meningkat.

Sedangkan populasi ternak sapi perah tahun 2017 mencapai 115 ekor mengalami kenaikan 15,7 % dibandingkan populasi pada tahun 2016 sebanyak 97 ekor.

Sedangkan populasi ternak lainnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.9
Populasi Ternak di Kalimantan Timur, Tahun 2012-2017 (ekor)

| No | Jenis Ternak | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017*) |
|----|--------------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | Sapi | 91.728 | 95.085 | 101.743 | 110.097 | 118.712 | 125.166 |
| 2 | Sapi Perah | 47 | 48 | 77 | 79 | 97 | 115 |
| 3 | Kerbau | 6.783 | 5.513 | 5.908 | 6.680 | 7.144 | 7.449 |
| 4 | Kambing | 51.640 | 50.072 | 55.259 | 59.258 | 57.794 | 60.460 |
| 5 | Domba | 487 | 229 | 239 | 265 | 320 | 331 |
| 6 | Babi | 59.108 | 61.478 | 64.214 | 68.238 | 75.475 | 79.192 |

| | | | | | | | |
|----|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 7 | Kuda | 75 | 47 | 57 | 107 | 101 | 91 |
| 8 | Ayam Buras | 5.078.888 | 5.616.679 | 4.287.075 | 4.561.377 | 4.768.534 | 4.879.955 |
| 9 | Ayam Petelur | 1.554.349 | 1.195.743 | 686.278 | 966.432 | 842.176 | 858.069 |
| 10 | Ayam Pedaging | 37.149.438 | 43.802.742 | 46.553.307 | 55.783.230 | 60.747.455 | 69.125.400 |
| 11 | Itik | 150.168 | 153.107 | 198.371 | 192.883 | 192.505 | 210.791 |
| 12 | Kelinci | 10.004 | 9.413 | 12.672 | 11.776 | 13.063 | 13.918 |
| 13 | Puyuh | 6.500 | 7.500 | 52.511 | 62.669 | 68.643 | 79.598 |
| 14 | Burung Dara | 1.057 | 1.194 | 3.687 | 4.312 | 4.182 | 4.838 |

*) Angka Sementara

Sumber : Dinas Peternakan

d. Kehutanan

Hutan merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional, perlu dimanfaatkan secara optimal bagi kesejahteraan masyarakat. Paradigma pembangunan kehutanan harus mulai dirubah dari hanya pemanfaatan kayu kepada pemanfaatan sumber daya hutan secara menyeluruh seperti fungsi hutan sebagai hutan produksi, hutan lindung, hutan wisata dan hutan konservasi yang diarahkan untuk menjamin kelangsungan ketersediaan hasil hutan bagi pengoperasian industri perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, penciptaan pendapatan daerah, plasma nutfah dan kesuburan tanah.

Luas hutan Tahun 2013 berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.942/Menhut-II/2013 adalah 8.357.901 ha, sedangkan pada Tahun 2014 mengalami perubahan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.718/Menhut-II/2014 menjadi seluas 8.339.153 ha sehingga luas total menjadi 16.732.065,18 ha tidak termasuk Provinsi Kalimantan Utara sesuai **Tabel 1.10**.

Tabel 1.10
Luas Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan
SK.718/Menhut-II/2014

| FUNGSI KAWASAN HUTAN | LUAS (Ha) |
|---|-----------------------|
| Areal Penggunaan Lain | 4.299.782,61 |
| Hutan Lindung | 1.844.969,63 |
| Hutan Produksi Tetap | 3.027.099,77 |
| Hutan Produksi Konversi | 120.438,31 |
| Hutan Produksi Terbatas | 2.908.255,33 |
| Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam | 438.390,32 |
| TOTAL Luas Daratan | 12. 638.935,97 |
| Luas Laut 12 mill | 3.997.373,43 |
| Tubuh Air | 95.755,78 |
| TOTAL Luas Perairan | 4. 093.129,21 |
| T O T A L Keseluruhan | 16.732.065,18 |

Sumber : UPTB Pusat Data dan Informasi Geospasial Bappeda Provinsi Kaltim

e. Kelautan dan Perikanan

Sektor perikanan di Kalimantan Timur diharapkan dapat menjadi sektor unggulan bagi pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur khususnya dan Indonesia pada umumnya. Sumberdaya perikanan merupakan sumberdaya yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) dan relatif ramah terhadap lingkungan hidup apabila dikelola secara bijaksana. Potensi yang dimanfaatkan dengan baik dapat menyumbangkan terhadap pertumbuhan GDP nasional dan regional serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa serta tingkat pendapatan nelayan/petani ikan, terutama udang dan beberapa jenis ikan bernilai ekspor tinggi.

Kalimantan Timur memiliki potensi sumberdaya ikan yang cukup besar, karena wilayah perairannya cukup luas diantaranya; Wilayah ZEEI (Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia) sepanjang Laut Sulawesi seluas 2.750.813 Ha; Wilayah penangkapan dipantai seluas 12,00 juta Ha; Hutan mangrove yang dapat dikonversi untuk budidaya air payau seluas 91.380 Ha; Perairan umum seluas 2,77 juta Ha.

Produksi perikanan di Kalimantan Timur pada tahun 2017 sebesar 274.630 ton, naik 9,69% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 248.005 ton. Jika dikelompokkan menurut jenis perikanannya, produksi perikanan di Kalimantan Timur adalah perikanan budidaya yaitu 128.586 ton dan produksi perikanan tangkap sebesar 146.044 ton dengan rincian seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1.11
Produksi Ikan Menurut Bidang Usaha Perikanan
di Kalimantan Timur tahun 2011 – 2017 (ton)

| Komoditi | Tahun | | | | | | |
|------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017*) |
| A. Perikanan Tangkap | 146.182,3 | 148.331,9 | 136.881,5 | 139.123,6 | 147.962 | 143.287 | 146.044 |
| 1. Perairan Laut | 103.406,4 | 105.392,3 | 94.679 | 96.850,5 | 104.622 | 101.719 | 103.752 |
| 2. Perairan Umum | 42.775,9 | 42.939,6 | 42.202,5 | 42.273,1 | 43.340 | 41.568 | 42.292 |
| B. Perikanan Budidaya | 230.648,0 | 290.412,0 | 77.769,3 | 291.290,0 | 96.224 | 104.718 | 128.586 |
| 1. Tambak | 56.630,9 | 60.556,4 | 42.824,7 | 37.470,7 | 38.408 | 46.667 | 59.579 |
| 2. Kolam | 2.214,0 | 2.720,9 | 2.548,1 | 2.843,9 | 2.640 | 2.824 | 4.686 |
| 3. Karamba | 35.104,1 | 32.287,2 | 32.155,7 | 32.245,8 | 33.051 | 32.982 | 39.502 |
| 4. Budidaya Laut | 138.678,1 | 194.829,6 | 230,1 | 218.717,9 | 22.113 | 22.237 | 24.809 |
| 5. Budidaya Sawah | 20,9 | 17,9 | 10,7 | 11,7 | 12 | 8 | 10 |
| Jumlah | 376.830,3 | 438.743,9 | 214.651,1 | 430.171,0 | 244.186 | 248.005 | 274.630 |

*) Data Sementara Tahun 2017, Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan

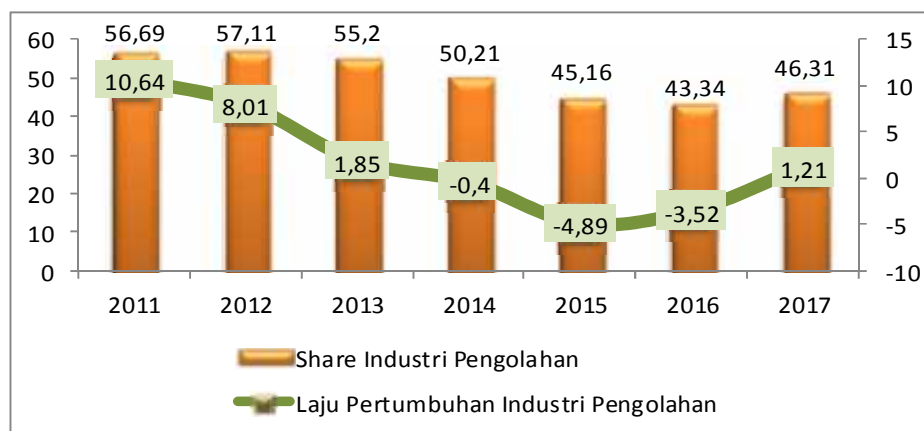
f. Pertambangan dan Penggalian

Sektor pertambangan dan Penggalian merupakan sektor terbesar dalam memberikan kontribusi pada PDRB Kalimantan Timur. Pada tahun 2017 sektor ini memberikan kontribusi sebesar 46,31% dari nilai PDRB, mengalami peningkatan dibandingkan dengan kontribusi pertambangan dan penggalian tahun 2016 yaitu sebesar 43,34%.

Pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian masih mengalami peningkatan disebabkan meningkatnya permintaan akan bahan tambang tersebut, dan mulai naiknya harga jual batubara dan migas pada tahun 2017. Pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian melambat dari 1,85% pada tahun 2013 menjadi -0,40% pada tahun 2014, dan terkoreksi lebih dalam pada tahun 2015 menjadi -4,89%, sedangkan pada tahun 2016 sedikit membaik dibanding tahun 2015 yaitu pada tingkat pertumbuhan -3,52%. Dan pada tahun 2017 pertumbuhan sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh sebesar 1,21%.

Dari sisi produksi batubara, komitmen penambang skala besar untuk mematuhi kontrak dengan pemerintah menjadi faktor pendorong terjaganya volume produksi di tengah koreksi harga. Lebih lanjut, aktifitas penambangan skala besar juga relatif masih tinggi karena adanya kontrak jangka panjang dengan pembeli dan perusahaan kontraktor. Bagi penambang skala IUP memaksimalkan produksi merupakan satu-satunya cara untuk mendapatkan keuntungan untuk menjaga agar likuiditas perusahaan tetap terjaga serta meminimalkan pengurangan tenaga kerja terkait dengan harga batubara yang kian menurun ke depannya.

Gambar 1.1
Kontribusi dan Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan
Penggalian Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011-2017



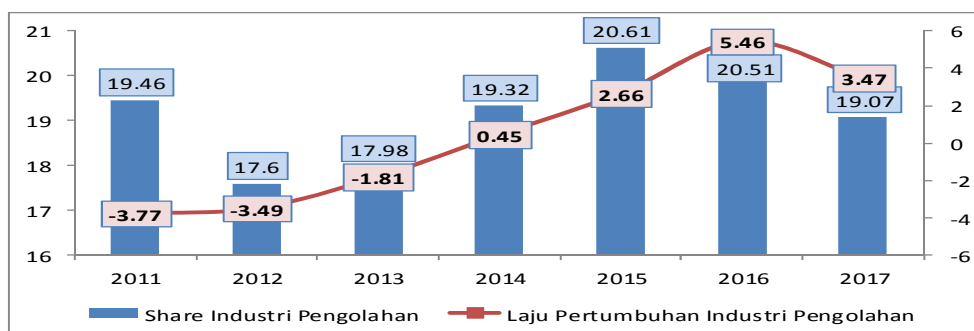
Keterangan : Sumbu Kiri menjelaskan share industri pengolahan dan Sumbu Kanan menjelaskan Laju Pertumbuhan Industri Pengolahan

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2018

g. Industri Pengolahan

Provinsi Kalimantan Timur memiliki industri strategis seperti kilang minyak, industri LNG, dan industri pupuk, memiliki daya saing begitu tinggi dibandingkan provinsi lain di Kalimantan. Sektor industri pengolahan pada tahun 2017 memberikan kontribusi 19,07% terhadap total PDRB. Secara keseluruhan, industri pengolahan tumbuh sebesar 3,47% pada tahun 2016, lebih cepat dari pertumbuhan sebelumnya yang tercatat sebesar 2,26% pada tahun 2015 dan sebesar 5,46% pada tahun 2016.

Gambar 1.2
Distribusi dan Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan
Kalimantan Timur Tahun 2011-2017



Keterangan : Sumbu Kiri menjelaskan share industri pengolahan dan Sumbu Kanan menjelaskan Laju Pertumbuhan Industri Pengolahan

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan tahun 2018

Pertumbuhan ekonomi dengan migas Kaltim 2017 mencapai 3,13% , tanpa migas 4,04% sementara untuk pertumbuhan ekonomi tanpa migas dan batubara sebesar 5,24%. *Cluster* industri yang berbasis gas dan kondensat, produk petrokimia berupa produk kimia seperti urea, amoniak, melamine, metanol, serta amonium nitrat diproduksi di daerah bontang selama ini selalu berkembang pesat bahkan pembangunan pabriknya terus ditingkatkan.

h. Pariwisata

Bidang Kepariwisata di Kalimantan Timur merupakan salah satu sektor strategis dalam Rencana Pembangunan Menengah Daerah (RPJMD) Kalimantan Timur Tahun 2013 – 2018.

KSPN (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional) diharapkan dapat memajukan industri pariwisata sebagai alternatif menggerakkan roda ekonomi masa depan, setelah berkurangnya sumber daya alam mineral dan bahan galian. Prioritas pembangunan pariwisata Kalimantan Timur antara lain KSPN Derawan dan sekitarnya, Kota Bangun-Tanjung Isuy dan sekitarnya, serta KSPN Long Bagun-Melak dan sekitarnya.

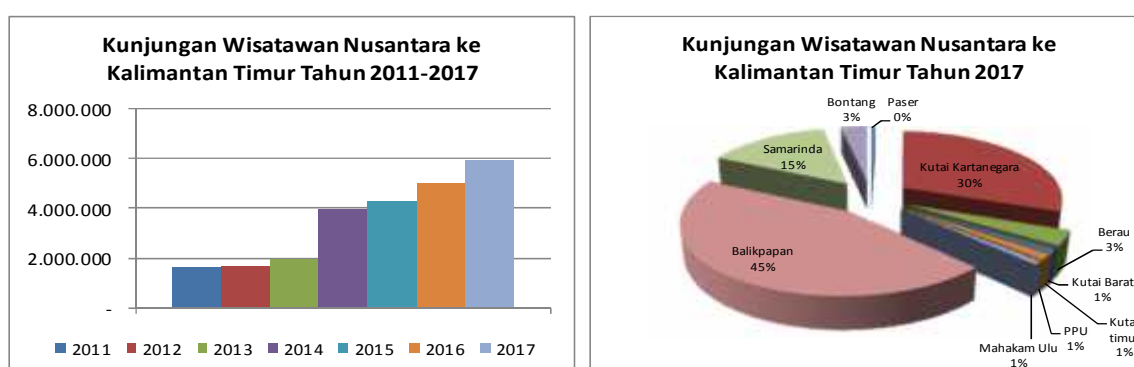
Masing-masing KSPN memiliki keunggulan tersendiri, misalnya untuk kawasan Derawan memiliki gugusan pulau memikat, di antaranya Pulau Sangalaki, Maratua, Derawan, dan Pulau Kakaban, dari total 31 pulau di kawasan tersebut.

Tingkat kunjungan wisatawan nusantara ke Kalimantan Timur mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, kunjungan wisatawan nusantara sebesar 5.919.966 orang mengalami peningkatan sebesar 17,68 % dibanding tahun 2016 sebesar 5.030.586 orang. Jumlah kunjungan Wisatawan

mancanegara mengalami penurunan sebesar 15,45 % yaitu 70.976 pada tahun 2016, menjadi 60.007 pada tahun 2017.

Daerah yang memiliki tingkat capaian tertinggi kunjungan wisatawan nusantara adalah Kota Balikpapan sebanyak 2.656.297 orang atau 44,87 % tingkat kunjungan. Selanjutnya adalah Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 1.790.693 orang atau 30,24 % dan Kota Samarinda sebanyak 864.549 orang atau 14,60 %.

Gambar 1.3
Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur
Dari Tahun 2011 – 2017



Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 1.12
Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur Dirinci Per Kabupaten/Kota
Tahun 2011 – 2017

| No | Kabupaten/Kota | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1 | Samarinda | 251.060 | 263.388 | 276.534 | 309.514 | 336.759 | 423.340 | 864.549 |
| 2 | Balikpapan | 598.070 | 620.302 | 680.421 | 2.058.571 | 2.219.778 | 2.312.498 | 2.656.297 |
| 3 | Bontang | 33.243 | 41.600 | 42.667 | 100.008 | 54.907 | 6.650 | 187.734 |
| 4 | Kutai Kartanegara | 592.211 | 602.406 | 762.801 | 1.253.089 | 1.450.748 | 1.523.111 | 1.790.693 |
| 5 | Berau | 34.367 | 36.863 | 36.104 | 51.533 | 94.492 | 1.044.147 | 203.404 |
| 6 | Kutai Timur | 24.100 | 27.846 | 28.667 | 28.914 | 24.906 | 36.224 | 32.318 |
| 7 | Paser | 13.606 | 13.905 | 11.737 | 15.624 | 17.355 | 17.594 | 27.718 |
| 8 | Penajam P. Utara | 13.965 | 14.076 | 24.329 | 50.000 | 27.993 | 44.053 | 82.539 |
| 9 | Kutai Barat | 16.805 | 17.920 | 18.534 | 20.975 | 24.334 | 36.018 | 28.584 |
| 10 | Mahakam Ulu | - | - | 326 | 500 | 19.468 | 27.540 | 46.130 |
| | Jumlah | 1.577.427 | 1.638.306 | 1.882.120 | 3.888.728 | 4.270.740 | 5.471.175 | 5.919.966 |

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Tingkat kunjungan wisatawan mancanegara ke Kalimantan Timur mengalami penurunan sebesar 15,45%

pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 60.007 orang, atau lebih kecil jumlahnya dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 70.976 orang.

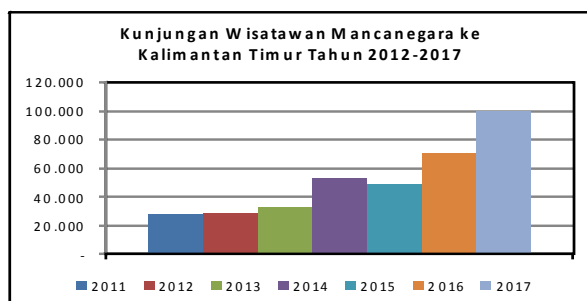
Daerah yang memiliki tingkat capaian tertinggi kunjungan wisatawan mancanegara adalah Kota Balikpapan sebanyak 46.815 orang atau 78,01% tingkat kunjungan. Selanjutnya adalah Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 4.552 orang atau 7,58% dan Kabupaten Berau sebanyak 4.376 orang atau 7,29%.

Tabel 1.13
Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kalimantan Timur
Dirinci Per Kabupaten/Kota Tahun 2011 – 2017

| No | Kabupaten/Kota | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----|-------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 1 | Samarinda | 1.905 | 2.011 | 3.794 | 5.925 | 4.165 | 4.487 | 3.069 |
| 2 | Balikpapan | 20.311 | 20.845 | 20.238 | 28.349 | 34.165 | 48.527 | 46.815 |
| 3 | Bontang | 388 | 390 | 480 | 720 | 480 | 700 | 165 |
| 4 | Kutai Kartanegara | 2.900 | 3.210 | 3.318 | 6.317 | 3.993 | 3.977 | 4.552 |
| 5 | Berau | 1.106 | 1.270 | 1.594 | 10.732 | 6.072 | 17.483 | 4.376 |
| 6 | Kutai Timur | 795 | 810 | 910 | 856 | 228 | 409 | 474 |
| 7 | Paser | 60 | 47 | - | 12 | - | 193 | 39 |
| 8 | Penajam P. Utara | 98 | 102 | 150 | 200 | 24 | 87 | 127 |
| 9 | Kutai Barat | 11 | 21 | 29 | 130 | 130 | 249 | 390 |
| 10 | Mahakam Ulu | - | - | 28 | 10 | 28 | 148 | - |
| | Jumlah | 27.574 | 28.706 | 30.541 | 53.251 | 49.285 | 76.260 | 60.007 |

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 1.4
Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kalimantan Timur
Tahun 2011 – 2017



Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur



Tingkat kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur mencapai 5,91 juta orang melebihi dari

target yang ditetapkan. sedangkan kunjungan Wisatawan Mancanegara teralisasi sejumlah 60.007 orang.

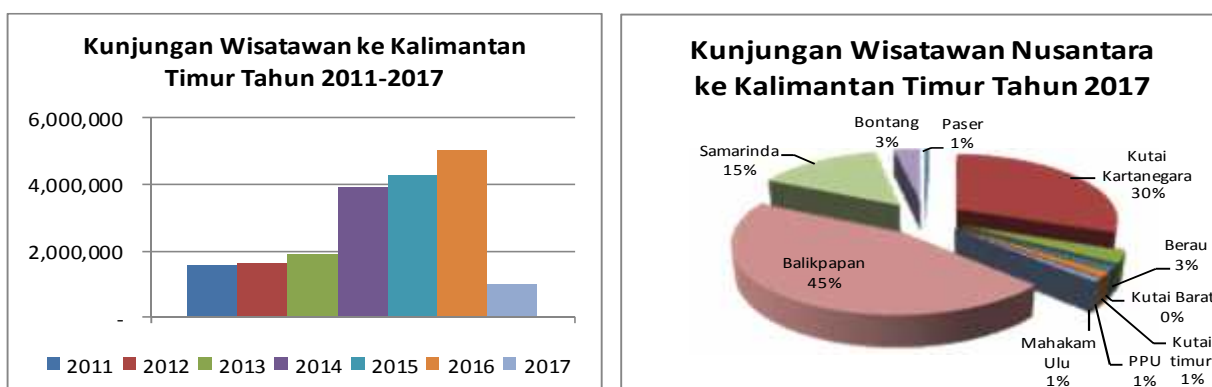
Daerah yang memiliki tingkat capaian tertinggi kunjungan wisata adalah kota Balikpapan sebesar 2,7 juta orang wisatawan, selanjutnya adalah Kabupaten Kutai Kartanegara 1,7 juta orang wisatawan dan Kota Berau 867 ribu orang wisatawan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembangunan kepariwisataan telah memberi kontribusi yang positif bagi perekonomian Kalimantan Timur.

Tabel 1.14
Total Kunjungan Wisatawan Nusantara & Mancanegara ke Kalimantan Timur
Dirinci Per Kabupaten/Kota Tahun 2011 – 2017

| No | Kabupaten/Kota | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Samarinda | 252.965 | 265.399 | 280.328 | 315.439 | 340.924 | 427.827 | 867.618 |
| 2 | Balikpapan | 618.381 | 641.147 | 700.659 | 2.086.920 | 2.253.943 | 2.361.025 | 2.703.112 |
| 3 | Bontang | 33.631 | 41.990 | 43.147 | 100.728 | 55.387 | 7.350 | 187.899 |
| 4 | Kutai Kartanegara | 595.111 | 605.616 | 766.119 | 1.259.406 | 1.454.741 | 1.527.088 | 1.795.245 |
| 5 | Berau | 35.473 | 38.133 | 37.698 | 62.265 | 100.564 | 1.061.630 | 207.780 |
| 6 | Kutai Timur | 24.895 | 28.656 | 29.577 | 29.770 | 25.134 | 36.633 | 32.792 |
| 7 | Paser | 13.666 | 13.952 | 11.737 | 15.636 | 17.355 | 17.787 | 27.757 |
| 8 | Penajam P. Utara | 14.063 | 14.178 | 24.479 | 50.200 | 28.017 | 44.140 | 82.666 |
| 9 | Kutai Barat | 16.816 | 17.941 | 18.563 | 21.105 | 24.464 | 36.267 | 28.974 |
| 10 | Mahakam Ulu | - | - | 354 | 510 | 19.496 | 27.680 | 46.130 |
| | Jumlah | 1.605.001 | 1.667.012 | 1.912.661 | 3.941.979 | 4.320.025 | 5.547.435 | 5.979.973 |

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 1.5
Total Kunjungan Wisatawan Ke Kalimantan Timur Tahun 2011 – 2017



Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Daya tarik wisata yang dimiliki Kalimantan Timur tahun 2017 mencapai 840 buah objek wisata terdiri dari

potensi wisata budaya, sejarah dan objek wisata alam berupa wisata bahari, sungai danau, jeram serta hutan alam dengan flora dan faunanya.

Adanya potensi budaya alam dan objek wisata bahari yang dimiliki Kalimantan Timur semakin mendorong tumbuhnya jumlah sarana dan prasarana pariwisata seperti penginapan dan hotel. Tahun 2017 terdapat 942 unit penginapan dan hotel, terdiri dari hotel bintang lima sebanyak 5 unit, hotel bintang empat sebanyak 13 unit, hotel bintang tiga 25 unit, hotel bintang dua sebanyak 12 unit, hotel bintang satu sebanyak 14 unit dan sisanya sebanyak 873 unit merupakan hotel non bintang.

Tabel 1.15
Perkembangan Pariwisata Kalimantan Timur
Tahun 2011-2017

| Uraian | Tahun | | | | | | |
|--------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Obyek wisata | 611 | 613 | 676 | 662 | 819 | 833 | 840 |
| Hotel bintang lima | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Hotel bintang empat | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 13 |
| Hotel bintang tiga | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 20 | 25 |
| Hotel Bintang dua | 8 | 8 | 9 | 8 | 9 | 12 | 12 |
| Hotel bintang satu | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 14 |
| Non bintang | 467 | 467 | 468 | 609 | 618 | 640 | 873 |
| Jumlah wisatawan | 1.593.781 | 1.695.740 | 1.959.742 | 3.968.026 | 4.320.025 | 5.547.435 | 5.979.973 |
| Wisatawan Domestik | 1.564.013 | 1.667.467 | 1.926.769 | 3.914.769 | 4.270.740 | 4.711.175 | 5.919.966 |
| Wisatawan Asing | 29.768 | 28.273 | 32.973 | 53.257 | 49.285 | 76.260 | 60.007 |
| Pramuwisata | 48 | 54 | 56 | 68 | 75 | 105 | 87 |
| Cindramata | 55 | 57 | 57 | 57 | 70 | 85 | 81 |
| Rumah Makan/ Restoran | 854 | 879 | 943 | 974 | 1.530 | 1.620 | 1.918 |
| Biro Perjalanan Wisata | 301 | 324 | 346 | 495 | 507 | 585 | 737 |
| Pendapatan | | | | | | | |
| a. US \$ (Juta) - wisman | 18,61 | 17,67 | 20,61 | 33,29 | 30,80 | 47,66 | 37,50 |
| b. Rp.Milyaran - wisnus | 1.173 | 1.445,08 | 1.250,60 | 2.936,07 | 3.203,06 | 4.103,38 | 4.439,97 |

Sumber : Dinas Pariwisata Prov Kaltim

Rumus Perkiraan Pendapatan

Wisnus : Jumlah wisnus x rata-rata tinggal (3 hari) x rata-rata pengeluaran (Rp. 250.000,00/ hari)

Wisman : Jumlah wisman x rata-rata tinggal (5 hari) x rata-rata pengeluaran (125 \$/ hari)

3.2. Pertumbuhan Ekonomi/PDRB

a. Pertumbuhan Ekonomi

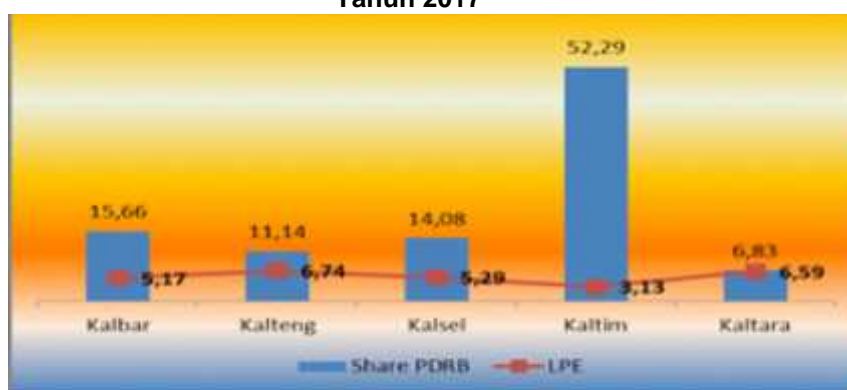
Perekonomian Kalimantan Timur pada tahun 2017 pertumbuhannya meningkat 3,13% (data sementara) membaik dari pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar -0,38% pada tahun 2016. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur tahun ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan beberapa Lapangan Usaha seperti Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pertumbuhannya sebesar 5,7%, Pertambangan dan Penggalan sebesar 1,21%, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang sebesar 9,05%, konstruksi sebesar 7,33%, dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pertumbuhannya sebesar 6,53%, Transportasi dan Pergudangan tumbuh sebesar 7,08%, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,17%, Informasi dan Komunikasi sebesar 8,73%, Real Estate 3,35%, Jasa Perusahaan sebesar 3,54%, Jasa Pendidikan 7,64% dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib walau masih terkoreksi -0,23% akan tetapi pertumbuhannya meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar -3,05%. Sementara itu, Lapangan Usaha yang cenderung menurun pertumbuhannya pada tahun 2017 ditunjukkan oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya.

Peran sektor pertambangan dan penggalan selama tahun 2014-2016 mengalami pertumbuhan negatif, bahkan pada tahun 2015 pertumbuhannya turun hingga negatif 4,89% akibat anjloknya harga komoditas migas dan batubara yang pada akhirnya berdampak pada

pertumbuhan ekonomi Kaltim. Namun pada tahun 2017 pertumbuhan lapangan usaha ini mengalami perbaikan menjadi sebesar 1,21% seiring dengan mulai membaiknya harga komoditas mineral di pasar internasional.

Dalam konteks spasial, Provinsi Kalimantan Timur memiliki kontribusi paling besar yakni sekitar 52,29% terhadap pembentukan PDRB Wilayah Kalimantan. yang tercatat sebesar Rp. 1.133,15 Triliun pada tahun 2017.

Gambar 1.6
Pertumbuhan dan Kontribusi Wilayah Kalimantan
Tahun 2017



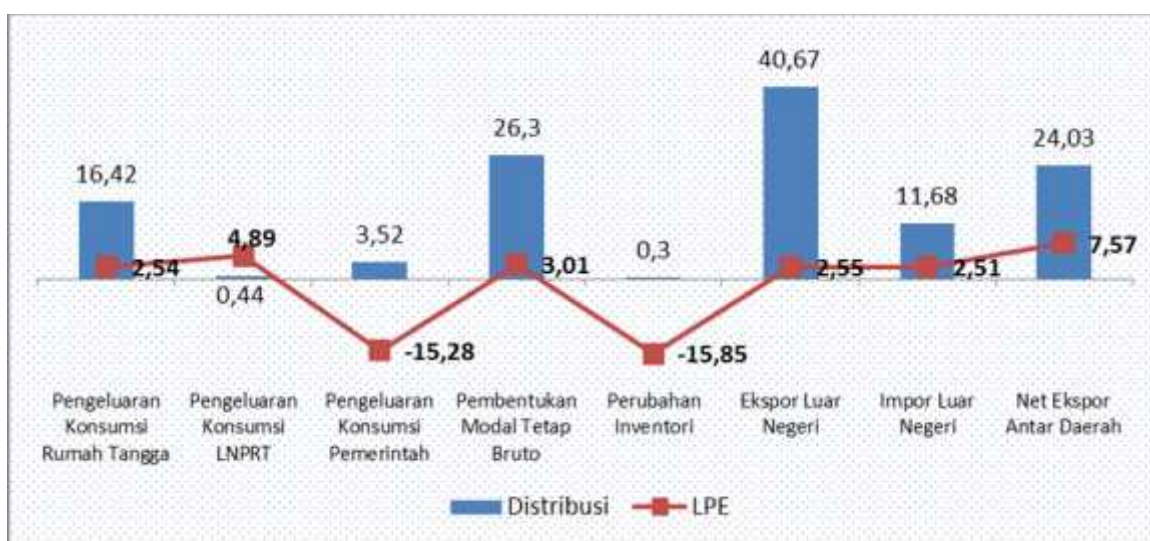
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2017

PDRB Provinsi Kalimantan Timur atas dasar harga berlaku menurut kelompok pengeluaran mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp.592,50 triliun dari Rp.507,07 triliun pada tahun 2016, Peningkatan ini seiring dengan perbaikan harga migas dan batubara, dimana sebagian besar komponen pengeluaran mengalami peningkatan antara lain Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit melayani Rumah Tangga (LNPRRT), Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto, Komponen Ekspor Luar Negeri, Komponen Impor, dan Komponen Net Ekspor Antar Daerah.

Menurut pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicatat oleh Komponen Net Ekspor Antar Daerah sebesar 7,57 %, disusul Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRRT

sebesar 4,89 %, Komponen Pembentuk Modal Tetap Bruto sebesar 3,01 % dan pertumbuhan komponen lainnya di bawah 3 %. Sementara pertumbuhan negatif ditunjukkan oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar negatif 15,28 % dan Komponen Perubahan Inventori sebesar negatif 15,85 %. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk 2016 sebesar 1,28%, maka pertumbuhan konsumsi rumah tangga ini berada diatas pertumbuhan penduduknya. Hal ini berarti bahwa konsumsi rumahtangga perkapita telah mengalami peningkatan pada tahun 2017.

Gambar 1.7
Distribusi PDRB ADHB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Menurut
Komponen Pengeluaran Kalimantan Timur Tahun 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

b. Investasi

Kinerja investasi Kalimantan Timur pada tahun 2017 mengalami kenaikan. Nilai realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kaltim sebesar Rp. 10,98 triliun dengan jumlah proyek 357 meningkat dibanding tahun 2016 sebesar Rp. 6,89 Triliun dengan jumlah proyek 243.

Tabel 1.16
Rencana dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Tahun 2011 – 2017

| Tahun | Jumlah Proyek | | Investasi (Juta Rupiah) | |
|-------|---------------|-----------|-------------------------|---------------|
| | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 2011 | 78 | 53 | 71.229.379,88 | 16.196.330,39 |
| 2012 | 36 | 44 | 9.007.225,70 | 7.709.270,00 |
| 2013 | 236 | 103 | 34.110.240,30 | 18.411.377,30 |
| 2014 | 48 | 60 | 41.671.586,68 | 12.983.049,70 |
| 2015 | 124 | 143 | 23.935.504,40 | 9.611.313,10 |
| 2016 | 317 | 243 | 56.221.706,80 | 6.885.124,60 |
| 2017 | 625 | 357 | 50.052.325,60 | 10.980.216,40 |

Sumber: DPMPTSP Provinsi Kaltim, 2018

Sejalan dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 realisasi investasi PMA sebesar US\$ 1.181,86 juta dengan jumlah proyek 471, meningkat menjadi US\$ 1.285,22 juta pada tahun 2017 dengan jumlah proyek 566.

Tabel 1.17
Rencana dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA)
Tahun 2011 – 2017

| Tahun | Jumlah Proyek | | Investasi (US\$ Milyar) | |
|-------|---------------|-----------|-------------------------|-----------|
| | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 2011 | 53 | 172 | 12.876,75 | 1.348,06 |
| 2012 | 124 | 167 | 5.771,26 | 2.529,90 |
| 2013 | 313 | 351 | 7.000,05 | 1.385,41 |
| 2014 | 54 | 297 | 3.146,11 | 2.145,67 |
| 2015 | 36 | 420 | 5.396,49 | 2.381,44 |
| 2016 | 43 | 471 | 7.876,81 | 1.181,86 |
| 2017 | 62 | 566 | 2.260,54 | 1.285,22 |

Sumber: DPMPTSP Provinsi Kaltim, 2018

Investasi PMA di Kalimantan Timur 83,2 persen didominasi oleh sektor primer. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

untuk meningkatkan investasi PMA pada sektor sekunder dalam upaya peningkatan nilai tambah perekonomian daerah.

c. Ekspor - Impor

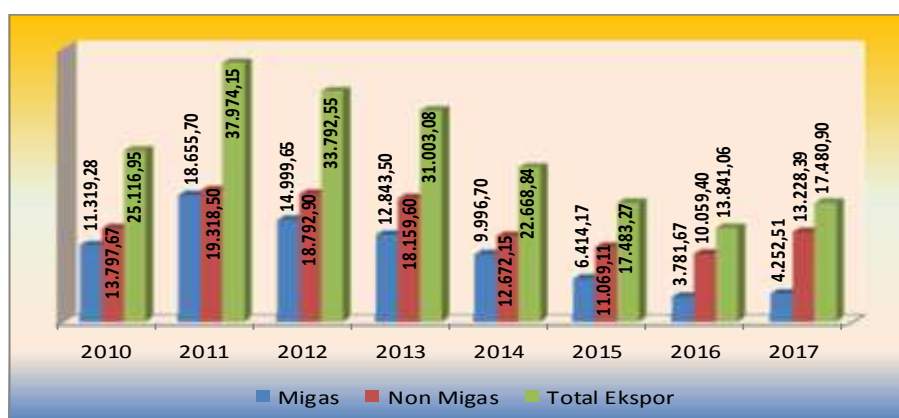
Kinerja ekspor Provinsi Kalimantan Timur selama empat tahun terakhir terus mengalami penurunan. Pada tahun 2012 total ekspor sebesar US\$ 33,79 milyar (non migas senilai US\$ 18,79 milyar dan migas senilai US\$ 14,99 milyar) dan terus menurun hingga tahun 2016 mencapai US\$ 13,84 milyar (non migas senilai US\$ 10,06 milyar dan migas senilai US\$ 3,78 milyar). Namun pada tahun 2017 nilai ekspor Provinsi Kalimantan Timur mengalami peningkatan yaitu mencapai US\$ 17,48 miliar atau naik 26,30% dibanding tahun 2016. Ekspor barang migas mencapai US\$ 4,25 miliar atau naik 12,45% dan barang non migas mencapai US\$ 13,23 miliar atau naik sebesar 31,50%. Peningkatan ekspor disebabkan oleh naiknya ekspor barang migas. Komoditi batubara yang berperan sekitar 68,4% dari total ekspor Kaltim Tahun 2017, nilainya naik sebesar US\$ 31,43 miliar atau sebesar 35,67% dari nilai ekspor sebesar US\$ 8,81 miliar pada tahun 2016 naik pada tahun 2017 sebesar US\$ 11,96 miliar. Beberapa komoditi nonmigas yang nilainya juga naik pada tahun 2017 dibandingkan tahun lalu diantaranya Bahan Bakar Mineral naik 28,69%, lemak dan minyak hewani/nabati malam naik 119,37%, aneka produk kimia naik 261,43%, bahan kimia organik naik 27,77%, dan lokomotif kereta api, kendaraan yang bergerak diatas rel dan bagiannya, perlengkapan pemberi isyarat lalu lintas dari segala jenis naik 307,07%. Sedangkan ekspor nonmigas yang nilainya mengalami penurunan pada tahun 2016 diantaranya kayu dan barang dari kayu turun 37,39%,

bahan kimia anorganik, senyawa organik atau anorganik turun 7,57%, ekspor pupuk turun 57,33%, reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis, bagian daripadanya turun 81,46%, dan ekspor ikan & krustasea, moluska serta invertebrata air lainnya menurun sebesar 49,32%.

Berdasarkan negara tujuannya, ekspor migas Provinsi Kalimantan Timur terutama ke Taiwan, Jepang, Republik Korea, Australia dan Tiongkok dimana pada tahun 2017 masing-masing mencapai US\$ 916,07 juta, US\$ 1.549,01 juta, US\$ 638,7 juta, US\$ 275,6 juta, dan US\$ 164,5 juta dengan peranan kelima negara tersebut mencapai 83,34 persen terhadap total ekspor migas tahun 2017.

Ekspor non migas Provinsi Kalimantan Timur utamanya ke India, Tiongkok, Jepang dan Republik Korea pada tahun 2017 masing-masing mencapai US\$ 3,05 miliar, US\$ 2,86 miliar, US\$ 1,57 milyar dan US\$ 1,55 milyar dengan peranan keempat negara tersebut mencapai 68,32 persen dari total ekspor nonmigas tahun 2017.

Gambar 1.8
Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2010-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kaltim, 2018

Turunnya harga komoditi impor terutama harga minyak mentah, menjadikan nilai impor Kalimantan Timur

turun pada tahun 2017. Impor Kaltim senilai US\$ 3,23 milyar yang terdiri dari impor migas US\$ 2,4 milyar dan nonmigas US\$ 0,83 milyar. Nilai total impor ini turun 12,94% dibandingkan tahun lalu, dimana impor migas Kaltim tahun 2016 senilai US\$ 2,61 milyar dan impor nonmigasnya US\$ 1,1 milyar. Impor migas Kaltim sebagian besar berbentuk minyak mentah yang berperan sekitar 57,70% dari total impor Kaltim dan nilainya turun sebesar 13,67% sedangkan hasil minyak yang berperan 15,86% nilai impornya meningkat 13,03%. Nigeria dan Azerbaijan merupakan Negara asal impor migas Kaltim masing-masing dengan nilai impor sebesar US\$ 726,90 juta dan US\$ 408,36 juta. Sedangkan negara asal utama impor non migas Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 adalah Singapura, Jepang dan Tiongkok dengan nilai impor masing-masing sebesar US\$ 101,32 juta, US\$ 124,01 juta dan US\$ 111,19 juta.

Gambar 1.9
Nilai Impor Migas dan Non Migas Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2010-2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kaltim, 2018

Komoditi impor nonmigas Kaltim didominasi oleh Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis, bagian daripadanya yang berperan sekitar 11,03% dari total impor 2016, dimana nilainya turun 33,80% dibanding tahun 2016.

Sedangkan mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya; perekam dan pereproduksi suara/gambar dan suara televisi, dan bagian serta aksesoris dari barang tersebut yang berperan 3% terhadap total impor, dimana nilainya turun 86,86% dibanding tahun 2016 dan kendaraan selain yang bergerak diatas rel kereta api, dan bagian serta aksesorinya yang berperan 2,44%, nilai impornya naik sebesar 1,34% dibandingkan tahun 2016.